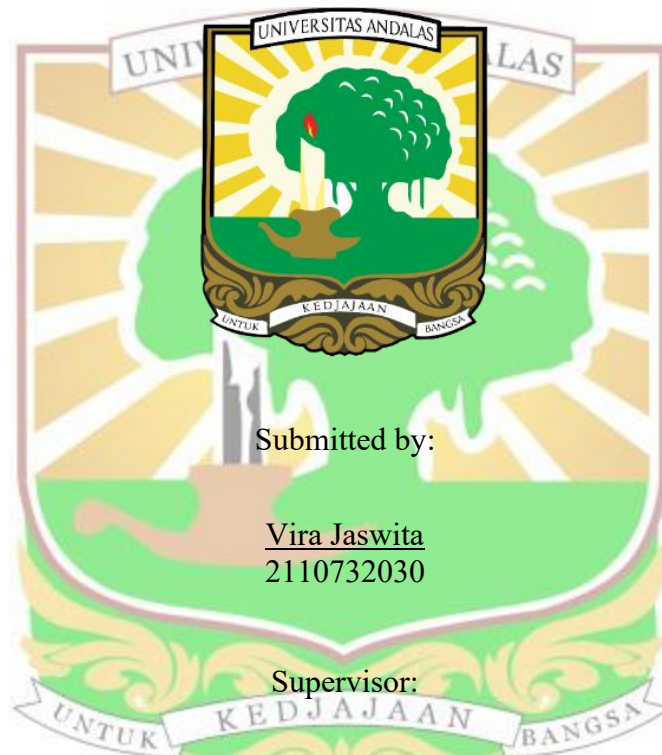


**LANGUAGE STYLES AND SOCIAL FACTORS
IN MEDICAL COMMUNICATION: A CASE STUDY OF *FIVE FEET
APART***

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of
Sarjana Humaniora*



Submitted by:

Vira Jaswita
2110732030

Supervisor:

Dr. Rina Marnita AS, M.A.
NIP. 196503051990012001

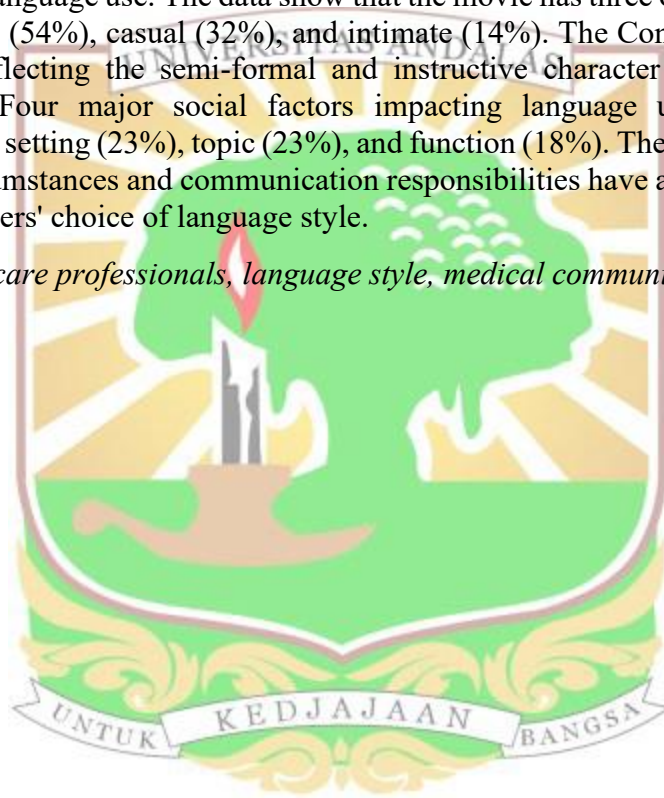
ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRACT

This study examines the language styles used by specific characters in the movie *Five Feet Apart*, with an emphasis on healthcare professionals. The study's goal is to identify the different language styles utilized and the social elements that influence them in the medical communication contexts depicted in the movie. The data was gathered from the movie's script, specifically from exchanges between nurses, nurses and patients, nurses and patients' mothers, doctors and nurses, as well as doctors and patients. To collect relevant data, a descriptive qualitative method was adopted, followed by purposive sampling. The study employs Joos' (1967) theory of language style and Holmes' (2013) framework for social factors impacting language use. The data show that the movie has three of Joos' five language styles: consultative (54%), casual (32%), and intimate (14%). The Consultative Style is the most common, reflecting the semi-formal and instructive character of discussions in a hospital context. Four major social factors impacting language use were identified: participants (36%), setting (23%), topic (23%), and function (18%). These findings show that various social circumstances and communication responsibilities have a considerable impact on healthcare workers' choice of language style.

Keywords: *healthcare professionals, language style, medical communication, movie, social factors*



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji gaya bahasa yang digunakan oleh karakter-karakter tertentu dalam film *Five Feet Apart*, dengan fokus pada tenaga kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gaya bahasa yang berbeda yang digunakan dan elemen sosial yang memengaruhinya dalam konteks komunikasi medis yang digambarkan dalam film tersebut. Data diambil dari naskah film, khususnya percakapan antara perawat, perawat dan pasien, perawat dan ibu pasien, dokter dan perawat, serta dokter dan pasien. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik purposive sampling untuk memilih data yang relevan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Gaya Bahasa oleh Joos (1967) dan teori Faktor Sosial yang Mempengaruhi Gaya Bahasa oleh Holmes (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima jenis gaya bahasa menurut Joos, hanya tiga yang ditemukan dalam film ini, yaitu: Gaya Konsultatif (54%), Gaya Santai (32%), dan Gaya Akrab (14%). Gaya Konsultatif merupakan gaya yang paling dominan digunakan oleh tenaga kesehatan, yang menggambarkan percakapan cenderung bersifat semi-formal dan informatif dalam konteks rumah sakit. Dalam hal faktor sosial yang memengaruhi gaya bahasa, peneliti mengidentifikasi empat faktor utama, yaitu: Partisipan (36%), Tempat/Waktu Tutaran (23%), Topik (23%), dan Fungsi Tutaran (18%). Temuan ini menunjukkan bahwa pemilihan gaya bahasa oleh tenaga kesehatan sangat dipengaruhi oleh konteks sosial dan peran komunikatif masing-masing partisipan.

Kata kunci: tenaga kesehatan, gaya bahasa, komunikasi medis, film, faktor sosial

